



**Memburu
Manusia Ekonomi,
Mengeledah
Naluri**

B. HERRY-PRIYONO



**Memburu Manusia Ekonomi,
Mengeledah Naluri**



**Memburu
Manusia Ekonomi,
Menggeledah
*Naluri***

B. HERRY-PRIYONO



Memburu Manusia Ekonomi, Mengeledah Naluri

Copyright© 2022, B. Herry-Priyono

Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia

oleh Penerbit Buku Kompas, 2022

PT. Kompas Media Nusantara*

Jl. Palmerah Selatan 26-28

Jakarta 10270

e-mail: buku@kompas.com

Editor: Ignatius Haryanto, Karlina Supelli, Angga Indraswara

Copyeditor: RBE Agung Nugroho

Desain Sampul: Wiko Hp

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

x + 598 hlm., 15cm x 23 cm

ISBN: 978-623-346-423-9

ISBN: 978-623-346-422-2 (PDF)

KMN: 582212786

Isi di luar tanggung jawab Percetakan PT Gramedia, Jakarta

DAFTAR ISI

BAGIAN I DALAM PUSARAN GLOBALISASI DAN NEOLIBERALISME

• Dalam Pusaran Globalisasi, Datangnya Zaman Baru: Neoliberalisme	3
• Dalam Pusaran Globalisasi, Menuju Agenda Baru	12
• Globalisasi: Agenda bagi Aras Baru Refleksi.....	18
• Globalisasi sebagai Tanda Zaman.....	39
• Dalam Pusaran Neoliberalisme	63
• Neoliberalisme dan Sifat Elusif Kebebasan	101
• Marginalisasi à la Neoliberal.....	129
• Rezim Pemangsa & Krisis Ekonomi	156
• Sesudah Gelembung Uang Meletus.....	180
• Proyek Indonesia dalam Globalisasi: Mencari Terobosan Hak Asasi Ekonomi	202
• Lampiran Tinjauan Buku	235

BAGIAN II MELACAK KEPENTINGAN DIRI, MENGGELEDAH NALURI

• Homo Oeconomicus	247
• Adam Smith dan Munculnya Ekonomi: Dari Filsafat Moral ke Ilmu Sosial	276
• Berburu Manusia Ekonomi.....	328
• Amartya Sen Membongkar Rasionalitas	350

• Menggeledah Naluri:	
Perihal Ekonomi sebagai Kecelakaan Filsafat Politik	397
• Konstitusi vs Akuntansi: Hukum Besi Ekonomi-Politik	423
• Radikalisme-Fundamentalisme Agama dan Faktor Ekonomi	447
• Karl Polanyi Menanam Ekonomi	462
• Ekonomi Pasar Sosial (Sebuah Catatan Elementer)	527
Daftar Rujukan	551
Indeks	577
Tentang Penulis	598

Pengantar Penyunting

Buku ini berisi 17 artikel Dr. B. Herry-Priyono yang pernah terbit di majalah, jurnal, dan bagian dari buku. Artikel-artikel itu tersusun ke dalam dua bagian. Bagian pertama berfokus pada globalisasi dan neoliberalisme; dan bagian kedua tentang gejala manusia dan pasar yang berhubungan dengan ekonomi-politik.

Ada sembilan artikel di bagian pertama. Dua artikel pertama membahas bagaimana muncul sebuah zaman baru dengan kekuatan ekonomi-politik berskala global dan mengapa kemunculan itu menuntut agenda baru untuk menanggapinya. Kedua artikel itu merupakan kolaborasi Dr. B. Herry-Priyono dan Dr. Yanuar Nugroho. Artikel-artikel lainnya mengurai neoliberalisme secara lebih terperinci, mulai dari penjernihan istilah dan akar konseptualnya, sampai persoalan konkret seperti marginalisasi kelompok miskin dan krisis finansial 1997/1998 dan 2008. Herry-Priyono juga memakai perspektif filsafat politik dan filsafat moral untuk menelusuri asal-muasal nafsu mengejar harta mencapai status terhormat, tetapi meluluh-lantakkan kehidupan orang-orang biasa ketika berkembang biak ke titik ekstrim di abad ke-20 hingga abad ke-21. Bagian pertama ditutup

dengan artikel tentang Indonesia di tengah pusaran global itu serta usulan bagi terobosan baru hak ekonomi.

Bagian kedua memusatkan perhatian pada kelahiran manusia ekonomi dan dampaknya, serta gagasan alternatif bagi sistem ekonomi-politik yang dominan melalui pemikiran Karl Polanyi, Amartya Sen, dan ekonomi pasar sosial. Bagian ini juga mencantumkan artikel tentang dua ranah yang tampak seakan-akan bertolak belakang, tetapi saling berhubungan dalam konteks ekonomi-politik, yaitu konstitusi dan akuntansi. Selain itu, ada pula artikel yang bertolak dari perdebatan, baik di ruang akademik maupun publik, tentang hubungan antara radikalisme agama dan faktor-faktor ekonomi.

Setiap bab dapat dibaca sebagai artikel mandiri, kendati bila dibaca secara keseluruhan akan terlihat tema yang menjalin satu dengan yang lainnya; demikian pula dengan lampiran di bagian pertama. Sebagai contoh, di bagian pertama, pembaca akan menemukan sekilas penelusuran tentang "siasat adu domba" naluri-naluri gelap manusia. Di bagian kedua, tema itu diperdalam melalui beberapa artikel. Pembaca juga akan menemukan konsep dan ungkapan yang berulang atau beririsan dalam beberapa artikel. Namun, tampak bahwa konsep dan ungkapan tersebut muncul dalam konteks yang berbeda sehingga artikel-artikel tersebut tidak dapat dilebur seluruhnya atau ditiadakan salah satu bagi penerbitan ini. Pun ketika ada peleburan kecil, pembaca akan menemukan catatan penyunting. Peleburan cukup besar hanyalah bagian kepastakaan yang dihimpun menjadi daftar rujukan di bagian akhir buku ini.

Dr. Herry-Priyono sendiri belum membuat rencana untuk menghimpun tulisan-tulisannya yang tersebar di berbagai media. Inisiatif datang dari rekan-rekannya dan orang-orang yang pernah menjadi muridnya, tidak lama setelah ia berpulang pada 21 Desember 2020. Untuk itu, penyunting mengucapkan banyak terima kasih kepada Martin Suryajaya, Muji Kartika Rahayu (Mbak Kanti), Susi Purwoko, Benedictus Bagustantyo, dan Yosephine Vera Paskariny, yang mengumpulkan dan mengalihkan tulisan-tulisan tercetak ke bentuk elektronik sehingga mempercepat pengerjaan buku ini.

Terima kasih kepada Provinsi Serikat Yesus Indonesia, Dr. Benedictus Hari Juliawan, SJ, yang mendukung upaya penerbitan

karya-karya Dr. Herry-Priyono dan kepada Penerbit Buku Kompas, khususnya Sdr. Patricius Cahanar dan Sdr. RBE Agung Nugroho beserta timnya. Terutama, terima kasih dan penghargaan yang besar kepada para pengurus jurnal, majalah, dan penerbit buku yang telah memberi izin pemuatan kembali artikel-artikel Dr. Herry-Priyono dalam buku ini.

Jakarta, 21 Desember 2021

Ignatius Haryanto¹

Karlina Supelli²

Angga Indraswara³

-
- 1 Ignatius Haryanto adalah alumnus Program Magister Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Driyarkara, Jakarta; sekarang sedang menyelesaikan studi doktoral di Departemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI).
 - 2 Karlina Supelli adalah dosen di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara. Ia bertugas sebagai Direktur Program Pascasarjana/Ketua Program Studi Doktor, STF Driyarkara, Jakarta.
 - 3 Angga Indraswara adalah dosen Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Saat ini, ia sedang melanjutkan studi dalam Ilmu Politik di London School of Economics and Political Science (LSE), Inggris.

Tulisan-tulisan Dr. B. Herry-Priyono, SJ sejak akhir tahun 1990-an hingga dekade dua abad ke-21 mencoba mengingatkan bahwa globalisasi harus dilihat sebagai neoliberalisme, saat agenda kapitalisme global menang atas pendekatan sosialisme.

Namun begitu, globalisasi tetap harus dilihat dengan penuh kewaspadaan. Penuh kewaspadaan diperlukan karena dalam globalisasi juga terjadi ketimpangan, bahkan ketimpangan terjadi semakin mendalam. Ketertinggalan negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, semakin jauh.

Selain ketimpangan, neoliberalisme ini juga menghasilkan krisis ekonomi 1997-1998 serta krisis 2008. Dan, dampak dari krisis ekonomi ini adalah terjadinya perubahan di sejumlah sektor, tetapi juga di sini kita mempertanyakan bagaimana masalah kebebasan manusia di dalamnya. Rezim pemangsa ada di mana-mana dan menghasilkan ketimpangan atau peminggiran yang makin dalam.

Di mana Indonesia berdiri dalam konteks global ini? Bagaimana Indonesia bisa mengembangkan perlindungan hak-hak asasi manusia dalam bidang sosial ekonomi tersebut? Apakah Indonesia mempunyai peluang dalam kondisi demikian? Apakah tidak ada titik cerah dalam memandang masa depan nantinya? Buku ini dapat menjadi teman dan penuntun diskusi lebih lanjut.

DR. B. HERRY-PRYONO (1960-2020) bertugas sebagai dosen dan Ketua Program Studi Magister Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara selama hampir 20 tahun. Ia mendalami filsafat, teologi, teori ekonomi, politik dan sosial, serta ekonomi-politik di Jakarta, Manila, Yogyakarta, dan London. Pada 1998, ia menerima penghargaan *The Robert McKenzie Prize* dari London School of Economics and Political Science, Inggris untuk prestasi akademiknya. Publikasinya berupa buku, bagian buku, dan artikel dimuat di berbagai jurnal, majalah, dan surat kabar nasional dan internasional. Ia juga aktif dalam gerakan advokasi kaum miskin kota seraya melakukan analisis sosial. Ia wafat pada usia 60 tahun di akhir Desember 2020. Sampai hari-hari terakhir hidupnya, ia membagi keterlibatan dalam dunia akademik dan dunia gerakan.



22

f

twitter

instagram

SOCIAL SCIENCES



Harga P. Jawa Rp 169.000

ISBN 978-623-444-137-6
ISBN 978-623-444-137-6
KAMU MELINE

